

Economic Update – Pelaku Pasar Menantikan Kepastian Penurunan *Fed Funds Rate*

Keputusan The Federal Reserve (The Fed) menjadi fokus pasar finansial global. Kebijakan The Fed menjadi perhatian pasar global karena memiliki pengaruh terhadap perekonomian global. Perubahan dalam suku bunga atau kebijakan moneter AS dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang, aliran modal internasional, dan kondisi ekonomi di banyak negara karena The Fed merupakan salah satu bank sentral terbesar dan paling berpengaruh. Setiap keputusan yang dibuat oleh The Fed dapat mempengaruhi pergerakan pasar saham, obligasi, dan nilai tukar. Kebijakan moneter The Fed meliputi mengendalikan suku bunga acuan, membeli atau menjual surat berharga untuk mengontrol inflasi, mengatasi resesi, atau mendorong pertumbuhan ekonomi. Keputusan The Fed sering dianggap sebagai indikator arah kebijakan moneter global. Oleh karena itu, pelaku pasar global mencermati kebijakan The Fed untuk mengantisipasi perubahan kondisi di pasar keuangan.

The Fed memberikan sinyal penurunan suku bunga akan bergantung pada perkembangan data-data ekonomi AS. Data-data ini mencakup indikator-indikator ekonomi utama seperti tingkat inflasi, pertumbuhan PDB, tingkat pengangguran, dan kondisi pasar tenaga kerja. The Fed menggunakan data ini untuk menilai kesehatan ekonomi AS dan menentukan apakah perlu menyesuaikan suku bunga untuk memaksimalkan kesempatan kerja dan mengendalikan inflasi. Berdasarkan proyeksi ekonomi (*Fed Guidance*) terbarunya yang dirilis pada *FOMC meeting* Mar-24, The Fed berencana untuk menurunkan *Fed Funds Rate* (FFR) sebesar 75 bps pada tahun 2024 (sebanyak tiga kali) namun tidak memberikan detail waktu yang pasti untuk memulainya.

Volatilitas pasar meningkat ketika The Fed mengindikasikan masih menahan FFR. Pada akhir Mar-24, The Fed masih mengindikasikan bahwa era tingginya suku bunga AS akan dipertahankan untuk beberapa waktu ke depan. Pernyataan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi AS yang masih resilien dengan inflasi CPI yang masih sebesar 3,2% pada Feb-24. The Fed diperkirakan akan mempertahankan FFR pada batas atas 5,50% selama 1-2 bulan ke depan. Konsensus pasar dari CME Group per 4 Apr-24, melihat The Fed belum akan mengubah FFR pada *FOMC meeting* pada 1 Mei-24 dengan probabilitas 98,7% dan baru akan mulai menurunkan suku bunganya sebesar 25 bps pada *FOMC meeting* Jun-24 dengan probabilitas 61,5%.

The Fed dapat menurunkan FFR jika inflasi sudah mencapai target. The Fed akan sangat berhati-hati dalam menyesuaikan kebijakan moneternya terutama memastikan inflasi agar benar-benar mencapai targetnya di 2%. Pada tahun 2024, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan The Fed akan menurunkan FFR menjadi ke kisaran 4,75% - 5,00% dari level saat ini sebesar 5,25% - 5,50%. The Fed akan berusaha untuk menurunkan inflasi tanpa mengganggu stabilitas ekonominya. Dengan potensi penurunan tersebut, kami melihat *capital flow* (aliran dana asing) akan kembali masuk ke pasar domestik dan rupiah dapat ditutup di kisaran 15.400 – 15.600 per USD pada akhir tahun 2024. (rep)

Key Indicators

Market Perception	4-Apr-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	74.17	71.77	72.00
Indonesia CDS 10Y	129.16	125.89	125.96
VIX Index	16.35	13.01	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,893	(↑)	-0.17%	3.22%
EUR – Euro	1.0837	(↑)	0.01%	-1.83%
GBP/USD	1.2642	(↓)	-0.08%	-0.70%
JPY – Yen	151.34	(↑)	-0.24%	7.30%
AUD – Australia	0.6588	(↑)	0.35%	-3.29%
SGD – Singapore	1.3485	(↑)	0.03%	2.14%
HKD – Hongkong	7.829	(-)	0.00%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.85	(↓)	-2.433	-3.23
JIBOR - 3M	6.93	(-)	0.000	-1.83
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	5.30	(↓)	-0.449	-2.96
SOFR - 6M	5.24	(↓)	-0.570	8.12

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.63%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.30%	US Treasury 10 Y	4.31%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.3%	0.4%	10-Apr
US	CPI YoY	3.5%	3.2%	10-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	90.7/bbl	(↑)	1.45%	17.67%
Gold (Composite)	2,290.9/oz	(↓)	-0.39%	11.05%
Coal (Newcastle)	128.2/ton	(↓)	-1.12%	-12.43%
Nickel (LME)	17,711.0/ton	(↑)	2.15%	6.67%
Copper (LME)	9,359.0/ton	(↑)	1.04%	9.35%
CPO (Malaysia FOB)	965.6/ton	(↑)	0.29%	21.03%
Tin (LME)	28,643.0/ton	(↑)	0.87%	12.70%
Rubber (SICOM)	1.63/kg	(↑)	0.62%	4.23%
Cocoa (ICE US)	9,462.0/ton	(↓)	-0.65%	125.50%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.90	-1.70	13.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.87	-1.30	26.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.67	-0.60	14.20
FR0101	Apr-29	6.88	6.56	-1.20	8.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.01	-0.10	43.20
ROI 10 Y	5.12	-0.70	30.20

Pemerintah telah mempersiapkan 239 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di sepanjang ruas jalan Tol Trans Sumatera - Jawa. (Investor Daily, 5 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (4/5). Investor masih berekspektasi bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga di tahun ini setelah adanya penegasan dari Powell pada pidato terbarunya meskipun beberapa data masih menunjukkan perekonomian yang kuat yang bisa menurunkan kemungkinan penurunan suku bunga. Indeks Dow Jones melemah sebesar 1,35% ke posisi 38.597,1 (+2,41% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,23% ke posisi 5.147,2 (+7,91% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 3,78 bps menjadi 4,31% (+43,0 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/5). FTSE 100 Inggris meningkat sebesar 0,48% ke posisi 7.975,9 (+3,14% ytd) dan DAX Jerman meningkat sebesar 0,19% ke posisi 18.403,1 (+9,86% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin dengan Indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,81% ke posisi 39.773,1 (+18,85% ytd) dan Straits Times naik sebesar 0,38% ke posisi 3.235,0 (-92,87% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/5). Sentimen positif di pasar saham terjadi setelah mendapatkan kepastian penurunan suku bunga Amerika Serikat di tahun ini oleh Gubernur The Fed. IHSG ditutup menguat sebesar 1,22% ke posisi 7.254,4 (-0,25% ytd). Indeks saham besar yang menahan IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+3,4% ke posisi 9.850), Bank Mandiri (+1,5% ke posisi 6.875), dan Bank Rakyat Indonesia (+1,3% ke posisi 5.700). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR469,6 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR4,2 triliun mtd dan net inflow IDR22,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 3 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR809,4 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR1,3 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR32,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,2%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/5). Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR15.893 per USD (depresiasi 0,2% mtd, depreciasi 3,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.890–15.938. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.142–7.209 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.865 dan 15.923.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15893	15810	15865	15923	15974	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0837	1.0804	1.0820	1.0865	1.0894	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2642	1.2605	1.2623	1.2672	1.2703	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9014	0.8967	0.8990	0.9056	0.9099	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	151.34	150.76	151.05	151.70	152.06	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3485	1.3444	1.3464	1.3499	1.3514	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6588	0.6531	0.6560	0.6618	0.6647	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2488	7.2368	7.2428	7.2538	7.2588	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	7254	7116	7142	7209	7252	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	91.14	87.64	89.15	91.73	92.80	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	2291	2266	2279	2304	2318	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* senilai IDR5 triliun pada tahun 2024.** Direktur CMNP menjelaskan, sebagian besar anggaran *capex* tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan pembangunan ruas jalan tol layang pelabuhan II atau Harbour Road (HBR) II Elevated. CMNP menargetkan proyek tersebut dapat beroperasi pada 2025. Progress pengerjaan proyek tersebut saat ini telah mencapai lebih dari 42,62%. (Kontan, 5 April 2024)
- PT Timah Tbk (TINS) mengalokasikan dana belanja modal atau *capital expenditure (capex)* sebesar IDR700 miliar pada tahun 2024.** Sekretaris Perusahaan TINS mengatakan, alokasi *capex* tersebut akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan perbaikan alat kerja, mulai dari kapal untuk produksi hingga infrastruktur bisnis TINS. Pengembangan dan perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang sempat mengalami penurunan sepanjang 2023. (Kontan, 5 April 2024)
- PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatat penurunan penjualan alat berat merek Komatsu pada Januari - Februari 2024.** Penjualan alat berat UNTR tercatat sebanyak 825 unit pada Januari—Februari 2024. Angka ini turun 33,04% (yoy) dibandingkan Januari—Februari 2023 yang sebesar 1.232 unit. Sekretaris Perusahaan UNTR menyampaikan, penurunan penjualan alat berat UNTR sejalan dengan normalisasi yang terjadi di pasar alat berat Indonesia. Normalisasi tersebut terjadi karena sebagian besar pelanggan sudah melakukan pembelian alat berat dalam dua tahun terakhir atau ketika harga komoditas berada di level yang tinggi. (Kontan, 5 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri